

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN PENATAUSAHAAN ASET
TETAP TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN DONGGALA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

MUH AKHIR
NPP. 29.1463

*Asdaf Kabupaten Doanggala Provinsi Sulawesi Tengah
Program Studi Keuangan Publik*

Email: 29.1463@praja.ipdn.ac.id

ABSTRACT

Problems (GAP): This research is motivated by the phenomenon that occurs in the Regional Financial and Asset Management Agency of Donggala Regency on the presentation of financial statements as a form of transparent and accountable regional financial management which is audited by the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia where there are still obstacles that are influenced by internal control system and fixed asset administration. **Purpose:** This study aims to determine how much influence the Internal Control System and Fixed Assets Administration has on the quality of the local government's financial reports in Donggala Regency. **Methods:** The methods used in this research are quantitative methods, explanatory research problems, the use of deductive theory, and the use of associative hypotheses. The variables used in this study are the Internal Control System, Fixed Assets Administration and the quality of the Regional Government Financial Reports. The tools in this research are statistical product and service solution (SPSS) 24.0 for windows. **Results/Findings:** The results show that H₀ is rejected and H_a is accepted or the Internal Control System and Fixed Assets Administration has a positive effect on the Quality of Local Government Financial Reports. This also explains that the better the internal control system and fixed asset administration carried out by the Regional Financial and Asset Management Agency of Donggala Regency, the better the Quality of Local Government Financial Reports will be. **Conclusion:** the internal control system has an effect on the quality of financial reports. And fixed asset administration also affects the quality of financial statements. This means that the more orderly the internal control system, the more qualified the financial statements. And the more orderly the administration of fixed assets, the better the quality of financial reports.

Keywords: Internal Control System, Fixed Assets Administration, Quality of Local Government Financial Reports

ABSTRAK

Permasalahan (GAP): Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Donggala atas penyajian laporan keuangan sebagai wujud tata kelola keuangan daerah yang transparan dan akuntabel yang diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dimana masih terdapat kendala yang dipengaruhi oleh sistem pengendalian intern dan penatausahaan aset tetap. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Penatausahaan Aset Tetap terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Donggala. **Metode:** Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif, masalah penelitian eksplanatif, penggunaan teori secara deduktif, dan penggunaan hipotesis asosiatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sistem Pengendalian Intern, Penatausahaan Aset Tetap dan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Adapun alat bantu dalam penelitian ini *Statistikal product and service solution (SPSS) 24.0 for windows*. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau Sistem Pengendalian Intern dan Penatausahaan Aset Tetap berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah daerah. Hal ini juga menjelaskan bahwa semakin baik sistem pengendalian intern dan penatausahaan aset tetap yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Donggala maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan semakin baik. **Kesimpulan:** sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan penatausahaan aset tetap juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin tertib sistem pengendalian intern maka semakin berkualitas laporan keuangan. Dan semakin tertib penatausahaan aset tetap maka semakin berkualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Intern, Penatausahaan Aset Tetap, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan Aset bukanlah perkara yang mudah, selain hal ini dapat terlihat dari pencapaian Kabupaten Donggala pada Tabel 1.1 memperoleh Opini Wajar Tanpa pengecualian (WTP) akan tetapi masih ditemukan beberapa kelemahan oleh BPK seperti terdapat kelebihan pembayaran perjalanan dinas yang disebabkan pelaksana perjalanan dinas tidak mempertanggung jawabkan nota real penginapan dan transport pada 13 organisasi perangkat daerah (OPD), ketidaksesuaian pengerjaan atas 19 paket pekerjaan belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan pada 2 OPD yang disebabkan kekurangan volume pekerjaan dan kelemahan harga.

Pada Tahun 2017 dan 2018 Pemerintah melakukan penilaian kembali (*Revaluasi*) di Kabupaten Donggala berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Negara/Daerah. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara. Adapun pengelolaan dan masa manfaat aset tetap yang dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

NO	KELOMPOK ASET TETAP	MASA MANFAAT
1.	Peralatan dan mesin	2 s.d 20 tahun
2.	Gedung dan bangunan	10 s.d 50 tahun
3.	Jalan, jaringan, dan irigasi	5 s.d 40 tahun
4.	Aset tetap lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

Sumber : Badan Pusat Statistik (Laporan Keuangan) Kabupaten Donggala

Tabel 1.1 menunjukkan beberapa kelompok Aset Tetap serta masa pemanfaatannya yang ditentukan dengan berpedoman kepada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Kemudian data neraca aset tetap kabupaten Donggala dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2
NERACA ASET TETAP Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (Dalam Rupiah)

NO	ASET TETAP	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1.	Tanah	743.439.000	743.439.000
2.	Peralatan dan mesin	1.597.146.462	1.694.250.955
3.	Gedung dan bangunan	650.729.000	715.312.000
4.	Aset tetap lainnya	33.976.153	33.462.939
5.	Konstruksi dalam pengerjaan	249.050.000	0
6.	Akumulasi penyusutan	(1.388.954.796)	(1.491.661.925)
Jumlah Aset Tetap		1.885.385.819	1.694.802.969

Sumber: Badan Pusat Statistik (Laporan Keuangan) Kabupaten Donggala, 2019

Berdasarkan pada tabel tersebut Penyusutan Aset Tetap yang dilakukan pada setiap akhir semester dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata selama Masa Pemamfaatan.

.Berikut hasil Nilai Aset tetap terhitung 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yaitu :

1. Tanah : Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 743.439.000 dan Rp 743.439.000. Jadi tidak ada perubahan nilai aset tanah tahun 2020 masih sama dengan tahun sebelumnya
2. Peralatan dan Mesin : Nilai aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp1.597.146.462 dan Rp1.694.250.955.. Mutasi tambah dari saldo 31 Desember 2018 sebesar Rp. 163.592.363,- disebabkan adanya transfer masuk dan reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya. Sedangkan Mutasi kurang sebesar Rp. 260.696.856,- berasal dari reklasifikasidari aset tetap ke aset lainnya.
3. Gedung dan bangunan : Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp650.729.000 dan Rp715.312.000.. Total mutasi tambah Rp. 37.500.000,- karena adanya pengembangan aset berupa perbaikan pagar kantor akibat gempa 28 september 2018. Sementara Mutasi kurang sebesar Rp. 102.083.000,- berasal dari reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya. Sehingga terjadi penurunan sebesar (Rp. 64.583.000,-)
4. Aset tetap lainnya : Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp33.976.153 dan Rp33.462.939. Total mutasi tambah Rp. 513.214,- berasal dari reklasifikasi aset masuk sekaligus merupakan penyebab kenaikan aset tetap lainnya dibanding tahun sebelumnya.

Rincian Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing Rp1.388.954.796 dan Rp1.491.661.925. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Tabel 1.3

NERACA ASET TETAP Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (Dalam Rupiah)

NO	ASET TETAP	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1.	Tanah	743.439.000	743.439.000
2.	Peralatan dan Mesin	1.731.074.962	1.597.146.462
3.	Gedung dan Bangunan	1.197.919.000	848.874.000
4.	Aset Tetap Lainnya	33.924.153	33.976.153
5.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	249.050.000
6.	Akumulasi Penyusutan	(1.569.816.229)	(1.408.884.436)
	Jumlah Aset Tetap	2.136.540.886	2.063.601.179

Sumber : Badan Pusat Statistik (Laporan Keuangan) Kabupaten Donggala, 2020

- Berikut hasil Nilai Aset tetap terhitung 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yaitu :
1. Tanah : Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 743.439.000 dan Rp 743.439.000. Jadi tidak ada perubahan nilai aset tanah tahun 2020 masih sama dengan tahun sebelumnya

2. Peralatan dan Mesin : Nilai aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp 1.731.074.962 dan Rp 1.597.146.462. Nilai baku sampai 31 Desember 2020 sebesar Rp. 246.656.175,- berasal dari nilai aset peralatan dan mesin sebesar Rp. 1.731.074.962,- dikurangi Rp 1.484.418.787 (nilai penyusutan)
3. Gedung dan bangunan : Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp 1.197.919.000 dan Rp 848.874.000. Nilai baku Bangunan dan gedung sampai 31 Desember 2020 sebesar Rp. 1.112.521.558,- Adalah merupakan nilai Bangunan dan Gedung yang sebesar Rp. 1.197.919.000,- dikurangi Rp 85.397.442 (nilai penyusutan)
4. Aset tetap lainnya : merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp 33.924.153 dan Rp 33.976.153. Jadi, Tidak ada penambahan nilai aset lainnya dibanding kondisi tahun 2019 yakni masih sebesar Rp. 33.976.153,- Hanya sedikit berkurang dibanding 2019 yakni menjadi Rp. 33.924.153,-

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dengan Nilai Saldo akumulasi penyusutan tertanggal sampai dengan 31 Desember 2020, adalah sebesar Rp. 1.569.816.229,-. Nilai ini berasal dari penyusutan Mesin dan peralatan dan gedung dan bangunan masing-masing sebesar Rp. 1.484.418.787,- dan Rp. 85.397.442.

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, Penulis perlu membahas dan mengkaji serta melakukan penelitian mengenai Sistem Pengendalian Intern dan Penatausahaan Aset Tetap dalam Laporan Keuangan dengan mengangkat judul **“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN PENATAUSAHAAN ASET TETAP TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DONGGALA PROVINSI SULAWESI TENGAH.”**

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

fenomena yang terjadi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Donggala atas penyajian laporan keuangan sebagai wujud tata kelola keuangan daerah yang transparan dan akuntabel yang diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dimana masih terdapat kendala yang dipengaruhi oleh sistem pengendalian intern dan penatausahaan aset tetap.

1.3. Penelitian Terdahulu

Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Topan Kurniawan (2013) dengan judul Analisis sistem pengendalian intern aset tetap pada dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah kabupaten Musi Banyuasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum sistem pengendalian intern dan penatausahaan aset daerah kabupaten Musi Banyuasin cukup memadai dalam rangka mencapai tujuan pengendalian.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nova Elvi Susanti (2021) dengan judul Analisis penatausahaan aset tetap pada kantor BPKAD Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembukuan dan pelaporan aset tetap kabupaten Kuantan Singingi sudah terlaksana dengan efektif dan optimal sesuai dengan Permendagri Nomor 19 Tahun 2016.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus Penulis.

1.5. Tujuan.

Tujuan kegiatan penelitian ini dengan rumusan masalah tersebut diantaranya bertujuan untuk:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan pengaruh penatausahaan aset tetap terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern dan penatausahaan aset tetap secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Donggala

II. METODE

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif, masalah penelitian eksplanatif, penggunaan teori secara deduktif, dan penggunaan hipotesis assosiatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sistem Pengendalian Intern, Penatausahaan Aset Tetap dan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Adapun alat bantu dalam penelitian ini *Statistikal product and service solution (SPSS) 24.0 for windows*. Sugiyono (2011).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penatausahaan Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah.

Pada penelitian ini penulis memfokuskan dengan dimensi dan indikator yang mengacu pada teori Sinurat (2018) dimana karakteristik laporan keuangan meliputi relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

A. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Pengujian validitas instrumen ditujukan untuk mengetahui apakah instrumen mampu mengukur dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor dari masing-masing pernyataan dalam kuesioner dengan total skor untuk seluruh item pernyataan.

Untuk mengetahui hasil uji validitas dan uji reliabilitas maka terlebih dahulu harus diketahui nilai r_{tabel} dengan menggunakan rumus:

$$Df = n - 2$$

Apabila dihitung menggunakan rumus tersebut maka dapat diketahui nilai r_{tabel} yaitu :

$$\begin{aligned} Df &= n - 2 \\ &= 45 - 2 \\ &= 43 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus maka dapat diketahui nilai Df adalah 43, untuk nilai r_{tabel} didapatkan adalah 0,294 sebagaimana yang terdapat pada Lampiran.

Teknik yang digunakan dalam pengujian validitas instrumen adalah teknik korelasi product moment. Jika nilai koefisien korelasi setiap item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} , yaitu lebih besar dari 0,294,

maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Adapun hasil uji validitas untuk pernyataan dalam setiap item variabel, adalah sebagai berikut

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Sistem Pengendalian Intern, Penatausahaan Aset Tetap dan Kualitas Laporan Keuangan

Variabel Penelitian		Item	Koefisien validitas (r-hitung)	Titik Kritis Validitas (r-tabel)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
X1	Sistem Pengendalian Intern	x1	0.722	0.294	Valid
		x2	0.818		Valid
		x3	0.652		Valid
		x4	0.714		Valid
		x5	0.675		Valid
		x6	0.729		Valid
		x7	0.666		Valid
		x8	0.667		Valid
		x9	0.68		Valid
		x10	0.728		Valid
		x11	0.623		Valid
X2	Penatausahaan Aset Tetap	x12	0.771		Valid
		x13	0.538		Valid
		x14	0.714		Valid
		x15	0.397	Valid	
		x16	0.542	Valid	
Y	Kualitas Laporan Keuangan	y1	0.55	Valid	
		y2	0.617	Valid	
		y3	0.445	Valid	
		y4	0.373	Valid	
		y5	0.456	Valid	
		y6	0.44	Valid	
		y7	0.372	Valid	
		y8	0.36	Valid	
		y9	0.423	Valid	
		y10	0.33	Valid	
		y11	0.551	Valid	
		y12	0.312	Valid	
		y13	0.582	Valid	
		y14	0.519	Valid	

	y15	0.549	Valid
	y16	0.555	Valid
	y17	0.574	Valid
	y18	0.446	Valid
	y19	0.479	Valid
	y20	0.431	Valid

Sumber : Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa uji validitas instrumen dalam variabel sistem pengendalian intern, penatausahaan aset tetap dan kualitas laporan keuangan menyatakan seluruh pernyataan valid untuk dijadikan instrumen penelitian dan dapat digunakan dalam teknik analisis data.

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana pernyataan dalam kuesioner dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten, apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang sudah dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah dengan Cronbach's Alpha. Suatu pernyataan dapat dikatakan reliabel atau tidak apabila dari hasil pengujian ditemukan nilai Cronbach's Alpha > nilai r_{tabel} . Pada penelitian ini nilai r_{tabel} yaitu 0,294 (lihat pada lampiran tabel r). Dengan menggunakan aplikasi SPSS, hasil uji reliabilitas variabel sistem pengendalian intern per item lebih rinci dilihat pada Tabel 4.8

Tabel 3.2
Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Intern Per Item

Item-Total Statistics (X1)				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	42.49	36.528	0.665	0.883
x2	42.80	33.755	0.764	0.875
x3	42.69	36.356	0.572	0.887
x4	42.69	35.492	0.642	0.883
x5	42.82	35.331	0.587	0.886
x6	42.56	35.116	0.657	0.882
x7	42.89	35.646	0.579	0.887
x8	42.82	35.604	0.579	0.887
x9	42.62	36.149	0.605	0.885
x10	42.56	34.934	0.653	0.882
x11	42.62	36.377	0.533	0.889

Sumber : Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas terhadap setiap pernyataan yang ada pada kuesioner variabel sistem pengendalian intern di atas, dapat dilihat bahwa setiap pernyataan memiliki nilai Cronbach's Alpha > nilai r_{tabel} dan dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan yang terdapat dalam kuesioner variabel sistem pengendalian intern dinyatakan reliabel.

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.812	20

Sumber : Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha Variabel kualitas laporan keuangan (Y) yang terdiri dari 20 pernyataan adalah 0,812 dimana lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kualitas laporan keuangan dinyatakan reliabel.

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang dikemukakan Sugiyono (2018: 276) nilai Cronbach's Alpha yang muncul yaitu 0,812 dan nilai tersebut berada pada rentang nilai 0,80 – 0,90 yang memiliki tingkatan kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas variabel penatausahaan aset tetap yaitu kuat.

B. UJI HIPOTESIS

H_a = Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H_0 = Sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H_a = Penatausahaan aset tetap berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H_0 = Penatausahaan aset tetap tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

a. Uji t-student

Berdasarkan Tabel 4.19, nilai signifikansi untuk pengendalian sistem intern bernilai 0.017. dan nilai itu kurang dari 0.05. atau ($0.017 < 0.05$). Selanjutnya nilai $t_{hitung}(2.489) > t_{tabel}(2.016)$ artinya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak

Karena nilai signifikansi untuk penatausahaan aset tetap bernilai 0.01. dan nilai itu kurang dari 0.05 atau ($0.01 < 0.05$) dan selanjutnya nilai $t_{hitung}(2.707) > t_{tabel}(2.016)$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji F

H_a = Sistem pengendalian intern dan penatausahaan aset tetap berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan

H_0 = Sistem pengendalian intern dan penatausahaan aset tetap tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Tabel 3.4
Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1010.275	2	505.138	22.358	<.001 ^b
	Residual	948.925	42	22.593		
	Total	1959.200	44			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Penatausahaan Aset Tetap						

Sumber : Data diolah penulis, 2022

Nilai $t_{hitung}(22.358) > t_{tabel}(3.22)$ dan nilai signifikan kurang dari 0.001 di mana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

32 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Temuan penting pertama yang ditemukan oleh penulis ialah terdapat perbedaan mendasar yang menunjukkan kebaharuan penelitian penulis dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Topan Kurniawan (2013) dengan judul Analisis sistem pengendalian intern aset tetap pada dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah kabupaten Musi Banyuasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum sistem pengendalian intern dan penatausahaan aset daerah kabupaten Musi Banyuasin cukup memadai dalam rangka mencapai tujuan pengendalian. Kebaharuan penelitian penulis dimana penulis menggunakan penelitian kuantitatif dimana pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan penatausahaan aset tetapi juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kemudian, perbedaan penting yang menunjukkan temuan utama penulis yang mencerminkan kebaharuan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova Elvi Susanti (2021) dengan judul Analisis penatausahaan aset tetap pada kantor BPKAD Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis sepakat dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembukuan dan pelaporan aset tetap kabupaten Kuantan Singing sudah terlaksana dengan efektif dan optimal sesuai dengan Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 dikarenakan kualitas yang mumpuni dari pengelolah.

Temuan utama yang menunjukkan kebaharuan hasil penelitian penulis dibandingkan penelitian terdahulu lainnya selain lokus ialah penulis mendapati bahwa semakin tertib sistem pengendalian intern maka semakin berkualitas laporan keuangan. Dan semakin tertib penatausahaan aset tetap maka semakin berkualitas laporan keuangan.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan penatausahaan aset tetap juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin tertib sistem pengendalian intern maka semakin berkualitas laporan keuangan. Dan semakin tertib penatausahaan aset tetap maka semakin berkualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian intern dan penatausahaan aset tetap berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa untuk

menambah rekomendasi, mengatasi permasalahan yang ada serta mencegah permasalahan krusial baru muncul.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar- besarnya kepada Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Donggala serta jajaran, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Topan Kurniawan 2013. *Analisis sistem pengendalian intern aset tetap pada dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah kabupaten Musi Banyuasin*. SKRIPSI.

Susanti,N.E.2021. Analisispenatausahaanasettetappadakantor Bpkad kabupaten kuantansingingi. *Juhanperak*, 2(2), 765-778.

Sinurat, Marja. 2018. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Ghalia Indonesia

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.

